

## Analisis Efektivitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sambas

Muhammad Azhar<sup>1</sup>, Januri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [king18muhammad@gmail.com](mailto:king18muhammad@gmail.com)

<sup>2</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [janurij082@gmail.com](mailto:janurij082@gmail.com)

### **Histori Naskah**

Diserahkan:  
06-06-2023

Direvisi:  
16-09-2023

Diterima:  
17-09-2023

### **ABSTRACT**

*Sambas Regency is one of the regions in Indonesia that has large human resource potential, but often faces challenges in providing adequate employment opportunities for its population. To overcome this, the local government and various related parties have involved the Job Training Center (BLK) as one of the institutions tasked with providing training and skills to the community. The population of Sambas Regency has experienced a significant increase in line with the increasing number of youth and job seekers. The aim of this research is to find data and information regarding the impact of training on the effectiveness of the role of the training BLK at the UPTD Job Training Center for the Social Service for Manpower and Transmigration of Sambas Regency. This research uses a qualitative method using primary data in the form of interviews and primary data, namely the results of interviews from the BLK office in Sambas Regency regarding the effectiveness of the role of BLK in Sambas Regency. This type of research uses field research. From the results of this research, it was found that not all training at the Sambas Regency BLK office was effective.*

**Keywords** : Effectiveness, BLK, Role of BLK, Effectiveness of BLK

### **ABSTRAK**

Kabupaten Sambas merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun seringkali menghadapi tantangan dalam menghadirkan lapangan kerja yang memadai bagi penduduknya. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait telah melibatkan Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai salah satu lembaga yang bertugas memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat. Penduduk Kabupaten Sambas mengalami kenaikan yang signifikan sejalan dengan jumlah pemuda dan pencari kerja yang kian meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan data dan informasi mengenai mengenai dampak pelatihan terhadap efektivitas peran BLK pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan data Primer yaitu hasil wawancara dari kantor BLK di Kabupaten Sambas mengenai Efektivitas Peran BLK di Kabupaten Sambas Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak semua pelatihan yang ada di kantor BLK Kabupaten Sambas itu berjalan efektif.

**Kata Kunci** : Efektivitas, BLK, Peran BLK, Efektivitas BLK

**Corresponding Author** : Muhammad Azhar, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Jalan Raya Sejangkung No. 126, Kec. Sambas, Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat, e-mail: [king18muhammad@gmail.com](mailto:king18muhammad@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kabupaten Sambas merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki bonus demografi dengan jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) berjumlah 169.621 jiwa, penduduk usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 437.522 jiwa, penduduk lansia (>65 tahun) berjumlah 40.701 jiwa. dapat dilihat bahwa struktur umur penduduk kabupaten sambas pada tahun 2022 didominasi oleh penduduk usia produktif, sehingga penyediaan pelatihan kerja dan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia agar bertambahnya kesempatan kerja, namun seringkali menghadapi tantangan dalam menghadirkan lapangan kerja yang memadai bagi penduduknya. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait telah melibatkan Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai salah satu lembaga yang bertugas memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat. Kabupaten Sambas memiliki jumlah penduduk yang signifikan, termasuk pemuda dan pencari kerja yang tinggi. Namun, terdapat kesenjangan antara ketersediaan keterampilan yang dimiliki oleh penduduk dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga kerja di wilayah ini. Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada masyarakat. BLK memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, meningkatkan kesempatan kerja, dan mengurangi kesenjangan keterampilan di Kabupaten Sambas.

Meskipun BLK telah beroperasi di Kabupaten Sambas, penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas perannya dalam mengatasi tantangan ketenagakerjaan. Evaluasi ini dapat meliputi penilaian terhadap kualitas pelatihan yang diberikan, relevansi keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja lokal dan regional, partisipasi masyarakat dalam program BLK, dan upaya pemantauan dan evaluasi dampak program pelatihan. Efektivitas peran BLK di Kabupaten Sambas juga dapat ditingkatkan melalui kolaborasi yang erat antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, industri, dan lembaga lainnya. Kerjasama ini dapat mencakup penyusunan kurikulum pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja, penyediaan bahan pelatihan yang berkualitas, serta peluang kerja dan magang bagi peserta pelatihan. Balai Latihan Kerja (BLK) adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan pelatihan yang fungsinya untuk memberikan dan memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan, keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori. (Maesyarah, n.d.2018)

Tenaga kerja memiliki fungsi dan kedudukan yang vital sebagai pelaku dan tujuan pembangunan nasional. Tenaga kerja yang berkualitas dapat membantu pembangunan ekonomi suatu negara. Namun sebaliknya, rendahnya kualitas tenaga kerja menjadi penghambat perkembangan ekonomi suatu negara; hal ini disebabkan rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian tenaga kerja; untuk kemajuan ekonomi, jelas bahwa lebih banyak tenaga kerja yang berkualitas diperlukan. (Irawan & Suparmoko, 2007:107) UPTD-Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sambas merupakan lembaga instansi pemerintah yang berperan dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan. Jelas bahwa sebagai instansi pemerintah UPTD-BLK Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sambas dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta diklat keterampilan masyarakat. (Yulian & Akbar, 2016)

## LANDASAN TEORI

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai, yang mempunyai pengaruh serta membawa hasil guna mencapai suatu keberhasilan dalam suatu kegiatan. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya sarana prasarana dalam sejumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya, untuk

menghasilkan sebuah pekerjaan tepat pada waktunya. Perencanaan yang baik akan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan dan latihan karena keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas. (Yulian & Akbar, 2016) Efektivitas merupakan keaktifan daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam target tercapai dengan baik. (Parmawati et al., n.d.) Balai Latihan Kerja (BLK) adalah sebuah wadah yang menampung kegiatan pelatihan yang fungsinya untuk memberikan dan memperoleh, meningkatkan, serta, mengembangkan, keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori. (Nurhayatul, Universitas Andalas)

Tersedianya Balai Latihan Kerja dapat menjadi langkah efektif dalam mengatasi permasalahan pengangguran dan meningkatkan kompetensi tenaga kerja di daerah. Dengan demikian, alumni BLK akan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kerja untuk mengembangkan diri dalam dunia industri maupun usaha wiraswasta secara mandiri karena BLK adalah pilihan, harapan, dan karir masa depan yang menjadi tiket pekerja profesional dan pengusaha yang tangguh. (Oktavia, 2019). Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi sangat dibutuhkan pada masa kini disebabkan tingginya tingkat persaingan antar angkatan kerja baik secara global maupun secara nasional. Unit pelaksanaan teknis BLK sebagai lembaga pelatihan kerja milik pemerintah dalam menghadapi tantangan saat ini dan kedepan adalah dengan meningkatkan daya saing angkatan kerja melalui pelatihan kerja serta pengembangan berbasis kompetensi dan sertifikasi keahlian, sehingga memiliki persiapan dan mampu bersaing dengan potensi yang telah diasah. (Soemitra, n.d.2022). Konsep efektivitas kerja diartikan bahwa produk akhir suatu kegiatan telah mencapai tujuannya dengan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja maupun batas waktu yang ditargetkan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan seefektif mungkin. Efektivitas kerja merupakan perbandingan antara masukan dan keluaran dalam berbagai kegiatan sampai dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi. (Yulian & Akbar, 2016)

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini berupa pendekatan Kualitatif dan data Primer yaitu hasil wawancara dari kantor BLK di Kabupaten Sambas mengenai Efektivitas Peran BLK di Kabupaten Sambas Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument utama. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada penyelenggara pelatihan kerja, pengajar pelatihan kerja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Rediksi Data, Display Data, karena penelitian ini bersifat Kualitatif, peneliti melakukan pengupulan data dari hasil wawancara dan mengelompokkan data. Penelitian ini dilaksanakan di BLK Kabupaten Sambas, Jalan Sukaramai Sambas, Dalam Kaum, pada tanggal 22 Mei 2023

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum BLK di Kabupaten Sambas**

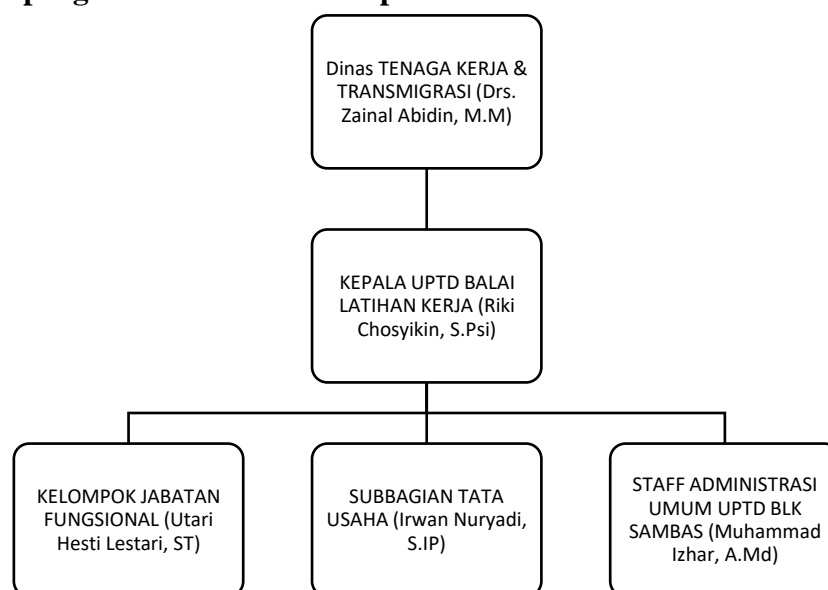
Lembaga Pelatihan Kerja milik Pemerintah Kabupaten Sambas pertama kali dibentuk pada tahun 2005 dengan nama Loka Latihan Kerja UKM (LLK-UKM) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Sambas. Pembentukan LLK-UKM Kabupaten Sambas ini berdasarkan peraturan Bupati Sambas Nomor 23 Tahun 2005 Tentang pembentukan Loka Latihan Kerja (LLK-UKM) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Sambas Tanggal 16 November 2005.

Pada Tahun 2009, Nomenklatur Lembaga pelatihan kerja milik pemerintahan Kabupaten Sambas berubah menjadi Loka Latihan Kerja Kabupaten Sambas berdasarkan peraturan Bupati Sambas Nomor 59 Tahun 2009 tentang pembentukan Loka Latihan Kerja Kabupaten Sambas Tanggal 3 Agustus 2009. Berdasarkan peraturan Bupati Sambas Nomor 12 tahun 2018 tentang pembentukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah Balai Latihan Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas, maka mulai pada tanggal 31 Januari 2018 Nomenklatur Lembaga pelatihan kerja pemerintah Kabupaten Sambas berubah menjadi UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sambas.

UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sambas berkedudukan sebagai unsur pelaksana kegiatan teknis operasional dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten sambas. UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sambas mempunyai tugas melaksanakan sebagai kegiatan teknis operasional dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten Sambas di bidang pelatihan kerja. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pelatihan kerja, UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sambas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perancangan pengelolaan kegiatan teknis operasional pelatihan kerja berdasarkan kebijakan teknis Dinas.
2. Penyusunan bahan pelatihan, Pemberdayaan dan Uji Kompetensi Tenaga Kerja .
3. Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Kerja.
4. Pelaksanaan Pelayanan Konsultasi, Pemasaran dan Kerja Sama Kelembagaan Pelatihan.
5. Pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kerja.
6. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Pelatihan.
7. Pelaksanaan Peningkatan dan Pengembangan Fasilitas serta Sarana Pelatihan.
8. Evaluasi dan Penyusunan Laporan di Bidang Pelatihan, Pemberdayaan, dan Uji Kompetensi Tenaga Kerja.
9. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi di Bidang Pelatihan Pemberdayaan dan Uji Kompetensi Tenaga Kerja.
10. Pelakasanaan Urusan Tata Usaha dan rumah Tangga.
11. Pelaksanaan Fungsi Lain dan Tugas Pembantuan yang diberikan oleh kepala Dinas di Bidang Pelatihan Kerja sesuai Peraturan Perundang-Undangan.

## B. Struktur Kepengurusan di BLK Kabupaten Sambas



### C. Visi dan Misi BLK di Kabupaten Sambas

Secara umum BLK di Kabupaten Sambas tidak memiliki visi dan misi tersendiri, jadi apa yang menjadi visi dan misi dari kepala daerah itulah yang menjadi visi dan misi di kantor BLK atau Instansi, salah satu visi dan misi dari Bapak Bupati Sambas adalah (Meningkatkan kesempatan kerja bagi pencari kerja), keinginan Bupati Sambas tersebut berupaya untuk menyiapkan pemuda-pemuda untuk menghadapi dunia pekerjaan, sebelum selesai di Lembaga Pendidikan dia sudah siap untuk masuk kedunia kerja, dan kemudian menyiapkan kesempatan kerja, maksud dari Lembaga tersebut berupaya yaitu dari lulusan SMK atau Politeknik yang langsung bisa terserap oleh dunia kerja baik itu didalam maupun diluar Kabupaten Sambas. intinya yang paling penting saat ini adalah bagaimana Bapak Bupati Sambas berupaya supaya penduduk usia kerja sudah siap untuk bekerja. (Izhar, 2023) seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa secara umum BLK tidak memiliki Visi dan Misi tersendiri melainkan visi dan misi tersebut sama dengan visi dan misi dari Dinas seperti dibawah ini:

VISI	MISI
Terwujudnya Sambas yang Beriman, Kemandirian, Maju dan Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan lokal dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan, industri, pendidikan dan bidang lainnya.</li> <li>2. Meningkatkan kealitan Sumber Daya Manusia yang intelektual, kreatif, inovatif dan berdaya saing.</li> <li>3. Meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja.</li> </ol>

### D. Tujuan BLK Kabupaten Sambas

Secara Substansinya BLK itu institusi pemerintah atau lembaga pemerintah yang melakukan kegiatan pelatihan kerja, pemerintah saat ini sedang kuat-kuatnya merancang pendidikan vokasi dan pelatihan kepada masyarakat di Kabupaten Sambas, bedanya antara pendidikan Vokasi dan Pelatihan kepada masyarakat yaitu pendidikan Vokasi sendiri dilaksanakan oleh pendidikan vokasi sendiri seperti Sekolah SMK, Politeknik DII sedangkan BLK atau pelatihan Kepada Masyarakat sebenarnya sama-sama mengajarkan skill dan keterampilan hanya saja kalau pendidikan vokasi lebih ke masih di area pendidikan formal seperti sekolah maupun kuliah, sedangkan BLK sendiri lebih luas cakupannya artinya tidak hanya masyarakat yang berstatus sebaga pelajar atau mahasiswa saja akan tetapi masyarakat yang tidak bersekolah, masyarakat yang putus sekolah, ibu rumah tangga dll. Sebenarnya konsep dari kedua itu tersebut sama-sama mengacu untuk mengajarkan, melatih keterampilan dan mengembangkan skill yang dimiliki, tetapi lembaganya saja yang berbeda. pendidikan vokasi itu bersifat Formal sedangkan BLK sendiri dibawah naungan pemerintah dan cakupannya lebih luas lagi. (Budiani & Ni Wayan, 2009)

Tujuan BLK di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi tenaga kerja  
BLK beretujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat di Kabupaten Sambas agar mereka memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja local dan memberikan mereka peluang yang lebih baik dalam mencari pekerjaan dan berwirausaha.
2. Memfasilitasi penciptaan lapangan kerja  
BLK juga bertujuan untuk mendukung penciptaan lapangan kerja melalui pelatihan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dengan meningkatkan

kualifikasi tenaga kerja, diharapkan dapat meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat di Kabupaten Sambas.

3. Meningkatkan daya saing ekonomi Daerah

BLK juga berperan dalam meningkatkan daya saing ekonomi Kabupaten Sambas. Dengan memberikan pelatihan keterampilan yang relevan dengan sector-sektor ekonomi yang berkembang di daerah tersebut, BLK membantu masyarakat dan perusahaan local untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi.

4. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sambas

BLK memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan di kabupaten Sambas. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang tepat, diharapkan masyarakat dapat memiliki akses ke pekerjaan yang layak, penghasilan yang lebih baik, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Tujuan-tujuan tersebut diarahkan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Sambas melalui peningkatan keterampilan, pengembangan ekonomi local, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di kabupaten Sambas.

### E. Sumber Dana BLK

Sumber dana BLK di kabupaten Sambas Sebagian besar dari APBD kabupaten namun ada beberapa lembaga yang bekerja sama dengan provinsi melalui dana APBD provinsi, kemudian BLK (Balai Latihan Kerja) juga mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat (APBN) kemudian ada juga dari Sebagian Lembaga swasta yang berkeinginan unruk bekerja sama dengan BLK, Namun walaupun jumlahnya tidak cukup besar akan tetapi kalua dilihat dari dananya, APBD Kabupaten lah yang lebih besar memberikan dana operasionalnya.

### F. Program yang Sudah Terlaksana 2020-2023

BLK (Balai Latihan Kerja) di Kabupaten sambas menyediakan berbagai program pelatihan kerja bagi masyarakat yang ada di kabupaten Sambas untuk mengembangkan skill, keterampilan dibidangnya masing-masing, berikut program pelatihan yang sudah tercapai atau yang sudah terlaksana dari tahun 2020 sampai sekarang yaitu:

1. Menjahit
2. Komputer
3. Otomotif
4. Instalasi Listrik
5. Perikanan
6. Pertanian

Akan tetapi dari ke-6 program di atas yang lebih dominan di minati oleh masyarakat di Kabupaten Sambas adalah pelatihan Menjahit, Komputer, Otomotif dan Listrik, dua diantaranya yaitu pertanian dan perikanan belum banyak peminatnya tetapi untuk saat ini sedang proses berjalan mengenai pelatihan tersebut sampai dengan Desember 2023. sebagiannya ada yang mengikuti pelatihan akan tetapi sedikit saja peminatnya, untuk program latihan seperti Otomotif, Perikanan, Pertanian dan Listrik dilakukan di pendidikan Vokasi seperti di SMK dan Politeknik, dan yang lebih di prioritaskan dan paling banyak peminatnya yaitu menjahit, salah satu alasan mengapa menjahit lebih banyak peminatnya dibandingkan dengan pelatihan lain karena bagi beberapa kalangan baik laki-laki maupun perempuan, menjahit merupakan pekerjaan yang cicik bagi mereka karena ketika dia melakukan pekerjaan menjahit disisi lain bisa saja mengerjakan pekerjaan lain juga, tergantung kemampuan masing-masing.

### G. Program yang sudah direncanakan tetapi belum Terlaksana

Dari ke-6 program yang sudah terlaksana diatas ternyata ada juga program lain yang sudah direncanakan oleh BLK (Balai Latihan Kerja) di Kabupaten Sambas yang belum terlaksana atau belum berjalan diantaranya :

#### 1. Pelatihan Magang

Pihak BLK berkeinginan untuk membuat akses pelatihan magang bagi peserta pelatihan baik itu di perusahaan maupun berbagai Lembaga kantor yang menyediakan akses magang seperti magang keluar kota dll. Cuma kendalanya saat ini yaitu dari sisi Bahasa dan Kedisiplinan, misalkan seorang peserta ditugaskan untuk magang keluar negeri bukan hanya dilihat dari kemampuan skill saja yang dilihat akan tetapi Bahasa juga menjadi poin penting untuk magang keluar negeri.

#### 2. Pelatihan Meningkatkan Skil Bahasa Asing

Bisa berbahasa Asing merupakan poin penting dimasa sekarang, maka dari itu BLK (Balai Latihan Kerja) berkeinginan untuk membuat pelatihan berbahasa asing, akan tetapi sampai saat ini belum terealisasikan atau belum terlaksana, kendalanya kesulitan untuk mencari tenaga pengajar yang mau mengajarkan Bahasa asing.

### H. Mekanisme Peserta yang mengikuti pelatihan, Jumlah dan Kalangan Peserta

Pendaftaran dilakukan secara online maupun secara offline tetapi secara garis besar harus menggunakan sistem online, sistem offline hanya untuk orang-orang yang masih belum paham atau belum melek teknologi, jadi pihak admin akan memberikan lembaran formulir yang nantinya akan diisi oleh calon peserta dan admin dari kantor yang akan mendaftarkannya secara onlen melalui aplikasi siap kerja.

- Wajib menginstal aplikasi siap Kerja
- Wajib membuat akun siap Kerja
- Memilih skil/pelatihan sesuai minat
- Mengisi biodata secara lengkap

#### 1. Jumlah Peserta

No	Kejuruan	Program	Standar	Peserta
1.	Teknik Otomotif (teknik sepeda motor)	Service sepeda motor injeksi	SKKNI	80peserta/tahun
2.	Teknik Otomotif (teknik sepeda motor)	Service sepeda motor Konvensional	SKKNI	80peserta/tahun
3.	Teknik Listrik (instalasi penerangan)	Pemasangan instalasi listrik bangunan sederhana	SKKNI	80peserta/tahun
4.	Garmen Apparel (menjahit)	Menjahit pakaian anak	SKKNI	80peserta/tahun
5.	Garmen Apparel (menjahit)	Menjahit pakaian wanita dewasa	SKKNI	80peserta/tahun
6.	Garmen Apparel (menjahit)	Menjahit pakaian pria	SKKNI	80peserta/tahun
7.	Garmen Apparel (menjahit)	Menjahit pakaian dengan mesin	SKKNI	80peserta/tahun
8.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Artificial Intellegence)	Internet of Things	SKKNI	80peserta/tahun
9.	Teknologi Informasi dan Komunikasi ( Graphic Design)	Desainer Grafis Muda	SKKNI	80peserta/tahun
10.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Office Tools)	Basic Office	SKKNI	80peserta/tahun
11.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Office Tools)	Practical Office Advance	SKKNI	80peserta/tahun
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi ( Office Tools)	Computer Operator Assistant	SKKNI	80peserta/tahun

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan di BLK Kabupaten Sambas kalau mengikuti hasil dari penelitian yang kami dapat, 1 paket ada 16 orang peserta, jadi dari APBD sendiri ada 5 paket pelatihan dan dari APBN ada 12 paket pelatihan masing-masing dikali dengan 16 peserta/paket Jadi total peserta 5 paket dari APBD sebanyak 80 peserta dan 12 paket dari APBN sebanyak 192 peserta, total keseluruhan 272 peserta. jumlah tersebut relatif sedikit karena bapak bupati sambas sedang mengupayakan perbaikan infrastruktur sehingga dana yang disalurkan menjadi terbatas, ditahun 2023 hanya memiliki 5 paket dari APBD dan 12 paket dari APBN. (Chosyikin, 2023)

## 2. Kalangan Peserta BLK

Berkaitan dengan kalangan atau siapa saja yang mengikuti pelatihan di BLK, bapak Riki mengatakan bahwa seapa saja boleh mengikuti pelatihan di BLK, orang yang tidak bersekolah, orang yang putus sekolah, orang yang putus kuliah, pengangguran, Ibu rumah tangga dan Masyarakat Umum, semuanya bisa mengikuti pelatihan di BLK Kabupaten Sambas, dengan syarat usia minimal diatas 15 tahun.

## I. Sarana dan Prasarana

### 1. Sarana

- a. Alat Perkakas Tangan (Handstool Dan Powertool)
- b. Alat Kerja (K3)
- c. Mesin/Peralatan utama dan perlengkapannya
- d. Perlengkapan pendukung

### 2. Prasarana

- a. Ruang Kantor
- b. Asrama
- c. Aula
- d. Kios 3 in 1
- e. Ruang Ibadah
- f. Ruang Olahraga
- g. Perpustakaan
- h. Kantin
- i. Workshop
- j. Ruang Kelas
- k. Tempat Uji Kompetensi

### 3. Tutor atau Pelatih di BLK

Pelatih atau tenaga pengajar di BLK sangatlah minim atau kurang jadi setiap kejuruan atau pelatihan hanya di ampu oleh satu orang tenaga pengajar saja sesuai bidang atau kejuruan masing-masing, misalkan kursus menjahit hanya di ampu oleh 1 orang tenaga pengajar saja, begitu juga dengan kejuruan lain, Bapak Riki mengatakan bahwa seharusnya tenaga pengajar setiap kejuruan itu di ampu oleh 2 orang pengajar, akan tetapi untuk saat ini belum bisa karena masih kekurangan tenaga pengajar.

### 4. Metode Pelatihan Di BLK

Metode pelatihan yang umum digunakan di BLK (Balai Latihan Kerja) Kabupaten Sambas sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Teori: Pelatihan dimulai dengan pemberian pengetahuan teoritis tentang bidang keterampilan yang akan dipelajari. Materi pelatihan disampaikan

melalui ceramah, presentasi, dan diskusi kelompok untuk memahami prinsip-prinsip dasar dan konsep yang relevan.

- b. **Demonstrasi:** Instruktur atau ahli di bidangnya melakukan demonstrasi praktik langsung tentang cara melakukan keterampilan tertentu. Peserta pelatihan dapat mengamati dan mempelajari proses yang benar secara visual.
- c. **Praktik Mandiri:** Setelah demonstrasi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk melaksanakan keterampilan tersebut secara mandiri. Mereka akan diberikan fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk berlatih dan mengasah kemampuan mereka.
- d. **Latihan Berkelompok:** Sebagian besar pelatihan di BLK melibatkan latihan berkelompok, di mana peserta pelatihan bekerja dalam tim kecil untuk menghadapi tugas-tugas praktis. Hal ini membantu dalam membangun keterampilan kerja tim, komunikasi, dan kerjasama antarpeserta.
- e. **Simulasi:** Dalam beberapa kasus, BLK dapat menggunakan simulasi untuk memberikan pengalaman yang mendekati situasi nyata di tempat kerja. Ini memungkinkan peserta pelatihan untuk melatih keterampilan mereka dalam konteks yang realistis dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi kerja sebenarnya.

### J. Monitoring dan Evaluasi dalam Dunia Kerja Setelah Menjadi Peserta

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dalam dunia kerja setelah menjadi peserta di BLK (Balai Latihan Kerja) di Kabupaten Sambas penting untuk memastikan efektivitas pelatihan dan pemenuhan tujuan yang ditetapkan, berikut adalah beberapa aspek Monev yang dapat dilakukan:

#### 1. Evaluasi Kinerja Peserta

Dilakukan untuk mengevaluasi kinerja peserta setelah menjalani pelatihan di BLK. ini mencakup penilaian terhadap keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperoleh selama pelatihan, evaluasi ini dapat dilakukan melalui tes keahlian.

#### 2. Survei Kepuasan Peserta

Dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta terkait kepuasan mereka terhadap pelatihan yang diterima. survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang kualitas materi pelatihan, metode pembelajaran dan fasilitas yang disediakan.

### K. Efektivitas Peran BLK

NO	Peran	Target	Hasil	Efektif / Tidak Efektif	Kendala	Sumber
1	Memberikan kursus atau pelatihan terpadu angkatan kerja yang putus sekolah	Masyarakat Umum	YA	YA	-	Bapak Riki Chosyikin S.Psi
2	Memberikan keterampilan dalam berbagai kejuruan.	Masyarakat Umum	- Menjahit - Komputer - Otomotif - Perikanan - Pertanian - Listrik	YA	Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.	Riki Chosyikin S.Psi
3	Menyediakan fasilitas belajar seperti alat tulis kantor, penyediaan tenaga pengajar kurikulum dan penyediaan metode pelatihan.	Peserta yang mengikuti pelatihan berhak menggunakan fasilitas yang disediakan 70% praktek   30% teori	YA	YA	-	Riki Chosyikin S.Psi

4	Memberikan keterampilan untuk melakukan kerja sendiri atau berwirausaha.	Semua Kalangan, sesuai kemampuan dan keterampilan masing-masing	Belum bisa dipastikan Ya / Tidak Tetapi kalau konsisten mengikuti pelatihan bisa saja YA	-	Masa pelatihan maksimal 35 hari, akan tetapi bagi yang masyarakat yang lambat akan pemahaman pada saat pelatihan mungkin waktu 35 hari tersebut tidak cukup dibandingkan dengan orang yang cepat menyerap pelatihan yang diberikan .	Riki Chosyikin S.Psi
5	Upaya untuk memberikan akses mendapatkan pekerjaan terutama yang freshgraduet.	Masyarakat Umum	Belum terialisasikan	-	Terbatasnya Lowker, contohnya: Hari ini ada pembukaan lowker, bisa jado besok sudah penuh, hal in ilah yang menjadi kendalanya.	Riki Chosyikin S.Psi

Dari hasil penelitian yang didapatkan tentang Efektivitas Peran BLK di Kabupaten Sambas menurut hasil yang peneliti dapatkan berdasarkan tabel di atas tidak semua pelatihan yang ada di kantor BLK Kabupaten Sambas itu efektif ada juga pelatihan yang belum efektif. Namun pelatihan di BLK lebih diminan efektif dibandingkan nyang belum efektif, salah satu peran BLK yang belum efektif yaitu memberikan keterampilan untuk melakukan kerja sendiri atau berwirausaha, alasannya di kantor BLK hanya menyiapkan waktu maksimal pelatihan selama 35 hari, akan tetapi bagi masyarakat di Kabupaten Sambas yang lambat akan pemahamannya pada saat pelatihan mungkin waktu 35 hari tersebut tidak cukup untuk terjun kelapangan langsung atau berwirausaha dibandingkan dengan orang yang cepat menyerap pelatihan yang diberikan, itulah yang menjadi kendala kenapa BLK belum efektif dalam memberikan keterampilan untuk melakukan kerja sendiri atau berwirausaha, sebenarnya BLK tersebut sudah mengusahakan untuk setiap yang melakukan pelatihan dapat kerja sendiri dan berwirausaha, tetapi hal tersebut tergantung lagi kepada masyarakat di Kabupaten Sambas terhadap keseriusannya pada saat pelatihan berlangsung. yang ke dua yaitu Upaya untuk memberikan akses mendapatkan pekerjaan terutama yang *fresh graduate*, sebenarnya pada peran yang satu ini bukan tidak efektif akan tetapi belum terealisasi, karena memiliki kendala yaitu terbatasnya Lowongan Pekerjaan, terbatasnya lowongan kerja disini bukan dimaksud sedikit akan tetapi terbatasnya lowongan kerja yang baru dibuka oleh suatu perusahaan hanya mencari beberapa orang saja yang di anggap layak untuk berada di perusahaan tersebut, lagipula yang dibutuhkan biasanya hanya 2-3orang saja, sebagai contoh hari ini perusahaan A membuka Lowongan Kerja, yang di cari hanya 2 orang saja, bisa jadi hari itu yang melamar pekerjaan lebu dari 2 orang dan kesempatan atau peluang kerja di perusahaan tersebut terbatas, dan orang terpilih lah yang layak di perusaan tersebut , jd kendala tersebut lah yang menyebabkan upaya untuk memberikan akses mendapatkan pekerjaan terutama yang freshgraduet belum terealisasi di BLK.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas terkait tentang Efektivitas peran BLK dapat disimpulkan bahwa BLK (Balai Latihan Kerja) di Kabupaten Sambas berkedudukan sebagai unsur pelaksana kegiatan teknis operasional dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten sambas. UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sambas mempunyai tugas melaksanakan sebagai kegiatan teknis operasional dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten Sambas di bidang pelatihan kerja. Secara Substansinya BLK itu institusi pemerintah atau lembaga pemerintah yang melakukan kegiatan pelatihan kerja, pemerintah saat ini sedang kuat-kuatnya

merancang pendidikan vokasi dan pelatihan kepada masyarakat di Kabupaten Sambas. Ada 6 program/pelatihan yang lebih dominan di minati oleh masyarakat di Kabupaten Sambas antara lain pelatihan Menjahit, Komputer, Otomotif dan Listrik, dua diantaranya yaitu pertanian dan perikanan belum banyak peminatnya tetapi untuk saat ini sedang proses berjalan mengenai pelatihan tersebut sampai dengan Desember 2023. Pendaftaran dilakukan secara online maupun secara offline tetapi secara garis besar harus menggunakan sistem online, sistem offline hanya untuk orang-orang yang masih belum paham atau belum melek teknologi. Berkaitan dengan kalangan atau siapa saja yang mengikuti pelatihan di BLK, bapak Riki mengatakan bahwa siapa saja boleh mengikuti pelatihan di BLK, orang yang tidak bersekolah, orang yang putus sekolah, orang yang putus kuliah, pengangguran, Ibu rumah tangga dan Masyarakat Umum. Dari hasil penelitian yang didapatkan tentang Efektivitas Peran BLK di Kabupaten Sambas menurut hasil yang peneliti dapatkan berdasarkan tabel di atas tidak semua pelatihan yang ada di kantor BLK Kabupaten Sambas itu efektif ada juga pelatihan yang belum efektif

**DAFTAR PUSTAKA**

- Budiani, & Ni Wayan. (2009). Efektivitas program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. 02 No 01. (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/view/3191/2288>),
- Chosyikin, R. (2023). Mekanisme pendaftaran dan Jumlah peserta BLK Kabupaten Sambas (Kabupaten Sambas). 2023.
- Irawan & Suparmoko. (Yogyakarta). Ekonomi Pembangunan. 2007.
- Izhar, M. (2023). Visi dan Misi BLK Kabupaten Sambas (Kabupaten Sambas). 2023.
- Maesyarah, A. A. (n.d.). ANALISIS EFEKTIVITAS PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM. 2018, 19.
- Nurhayatul, H. (Universitas Andalas). “Evaluasi Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Payakumbuh” (2015th ed.).
- Oktavia, M. (2019). PERANAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MEMBERIKAN PROGRAM PELATIHAN KERJA DI KOTA PADANG (UNIVERSITAS BUNGHATTA). 5.
- Parmawati, R., Ivan Lilin Suryono, Rotua Yossina Warsida, Maryani, & Roos Arafat Ahmad Yan. (n.d.). Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja. 17 No 1 2022, 90–91. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.125>
- Soemitra, A. (n.d.). Analisis Efektivitas Peran BLK Komunitas dalam Upaya Meningkatkan Skill Tenaga Kerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. 8 No 02, 4.
- Yulian, F. A., & Akbar, G. G. (2016). PENGARUH PERENCANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH (UPTD)-BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN GARUT. 07 No 01, 2.